

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari bab hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemborosan yang terjadi pada proses produksi Gula Kristal Putih (GKP) yang masuk dalam kategori kritis adalah jenis pemborosan *defect* dengan bobot 3,0 dan nilai sigma sebesar 3,775.
2. Usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan (*waste*) pada proses produksi di PT PG Candi Baru dengan mengetahui faktor-faktor penyebab pemborosan berdasarkan 5 nilai RPN tertinggi adalah dengan menerima seluruh pengiriman bahan baku tebu yang ditujukan ke PT PG Candi Baru, walaupun akan banyak sisa giling pagi hari dan melakukan pengendalian pengaturan lahan tebu kemitraan, meminimalisir adanya kesalahan dan kelalaian proses produksi sejak stasiun persiapan hingga stasiun penyelesaian, memberikan pengarahan tentang proses produksi yang sesuai dengan SOP, memberikan sertifikasi untuk operator yang kurang terampil, dan menerapkan system *reward* dan *punishment*.

#### 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk mereduksi tingkat kecacatan dan pemborosan di PT PG Candi Sidoarjo sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap pekerja agar lebih teliti dan disiplin.
2. Perusahaan diharapkan memberikan pelatihan penggunaan mesin kepada seluruh tenaga kerja guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan.
3. Dengan metode *Lean Six Sigma* dan FMEA pada penelitian ini, pihak perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan guna untuk pengendalian kualitas produk.